



HARUS AMAN:
 Pengunjung berjalan menyusuri kawasan Malioboro Senin (2/10). Untuk mempertahankan pertumbuhan tren wisatawan di DIJ, kondusifitas wilayah selama tahun politik harus terjaga.

ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

Kondusifitas Politik Pengaruhi Sektor Pariwisata

JOGJA - Tahun politik disebut mempengaruhi sektor pariwisata di DIJ. Jika kondisi aman dan terkontrol, pertumbuhan tren wisatawan akan positif.

"Semoga aman dan tidak merusak tren positif pariwisata DIJ," kata Ketua DPD Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIJ Bobby Ardyanto Setyo Ajie kemarin (16/10).

Bobby merinci, kunjungan wisatawan di DIJ saat ini semakin menunjukkan tren positif. Baik dari wisatawan lokal maupun mancanegara. Dia juga memperkirakan, kunjungan yang terjadi mengalami peningkatan 35-40 persen dibandingkan tahun lalu.

"Angka kunjungannya sudah hampir mendekati periode sebelum pandemi," sebutnya.

Namun, lanjutnya, sektor pariwisata merupakan industri yang sangat sensitif dengan aspek ketidakamanan dan ketidaknyamanan. Menilik pada situasi pemilu sebelumnya, kegiatan yang melibatkan banyak massa perlu dipastikan kondusifitasnya. Sebab hal itu cukup berpotensi memunculkan rasa khawatir pada para wisatawan.

"Ketika situasinya panas, wisa-

tawan juga akan khawatir untuk berkunjung," tuturnya.

Bobby berharap, seluruh pihak dapat mengupayakan situasi politik yang aman dan kondusif. Sehingga berdampak pada stabilitas pariwisata, serta keamanan dan kenyamanan wisatawan. "Atmosfer positif pariwisata ke depan harus terus kita jaga sama-sama," serunya. (iza/eno/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005